

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini bank syari'ah di Indonesia sedang berkembang signifikan. Semua itu bisa dilihat dengan banyaknya bank syari'ah yang bermunculan. Satu perkembangan lain perbankan syariah di Indonesia pascareformasi adalah diperkenalkannya konversi cabang bank umum konvensional menjadi cabang syariah¹.

Dalam perkembangan bank syari'ah banyak pelaku bisnis yang memilih bank syari'ah. Dimana kontribusi ekonomi bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh kemampuan bank syari'ah yang secara efektif melakukan produksi maupun kemampuan manajerial kelembagaan bank syari'ah.

Karakteristik perbankan syari'ah yang berorientasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif perbankan syari'ah yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam produksi dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan².

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*) yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari

¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari Praktek ke Teori*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet ke-1, hlm 2.

²www.Geogle, Perbankan syari'ah

masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kehidupan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya (swasta dan negara)³.Dimana penghimpun dana tersebut terdapat produk simpanan yaitu tabungan, deposito dan giro. Sedangkan penyaluran dananya berupa pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (*murabahah*), serta pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*ijaroh*).

BTN SYARI'AH Semarang adalah salah satu bank yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Produk pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat yaitu pembiayaan syukur BTN iB.

Pembiayaan Syukur BTN iB adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan sebagai modal kerja atau investasi bagi usaha dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah yang berbentuk perorangan, badan usaha, koperasi, kelompok usaha dan lembaga *linkange*⁴.Pembiayaan Syukur BTN iB ini menggunakan akad *mudharabah*. Dimana sumber dana Syukur BTN iB ini berasal sepenuhnya dari bank BTN Syari'ah dan keuntungannya berdasarkan bagi hasil.

Pengertian *mudharabah* sendiri adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibulmaal*) menyediakan seluruhnya (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia,2004.hlm 195

⁴ Brosur BTN SYARI'AH

menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola maka pengelola bertanggungjawab atas kerugian tersebut⁵.

Pembiayaan *mudharabah* yang dijalankan oleh bank syari'ah merupakan suatu kontrak peluang investasi yang mengandung resiko yang tinggi. Sebab model kontrak peluang investasi yang mengandung resiko yang *asymmetric information*. Asimetrik informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak dimiliki. Munculnya *asymmetric information* ini dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan informasi yang dijalankan⁶.

Sehingga sebelum pembiayaan disalurkan, maka perlu adanya perencanaan dimana dalam pembiayaan dibutuhkan analisis untuk mengetahui kelayakan pembiayaan dan supaya tidak terjadi kemacetan saat mengangsur pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank, karena jika pembiayaan itu mengalami masalah maka kerugian bagi pihak bank.

Oleh karena itu, harus ada penanganan pembiayaan yang dilakukan yang dilaksanakan untuk menghindari pembiayaan bermasalah dan cara menanganinya. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang terjadi tunggakan saat mengangsur, sehingga dalam penyaluran pembiayaan harus

⁵*Op.cit*

⁶ Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta:BPFE,Cet.ke-1, 2005,hlm107

didasarkan pada prinsip kehati – hatian dan dengan sistem pengendalian yang baik⁷.

Dari paparan di atas inilah, penulis tertarik guna meneliti pembiayaan Syukur BTN iB dengan akad *mudharabah* dengan judul “PEMBIAYAAN SYUKUR BTN iB DALAM AKAD *MUDHARABAH* YANG BERMASALAH DI BTN SYARI’AH SEMARANG“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diharapkan pembahasan yang selanjutnya dapat dituangkan secara rinci mengenai hal – hal yang berkaitan dengan operasional BTN Syari’ah Semarang ,dalam hal pembiayaan Syukur BTN iB. Maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Faktor –faktor penyebab Pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* di BTN Syari’ah Semarang?
2. Bagaimanakah penanganan Pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* yang bermasalah di BTN Syari’ah Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini ada tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab Pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* yang bermasalah di BTN Syari’ah Semarang.

⁷Malayu SP Hasibuan, *Dasar – dasar Perbankan*, Jakarta:PT Bumi Aksara, hlm 104-105

2. Untuk mengetahui penanganan Pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* yang bermasalah di BTN Syari'ah Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini untuk berbagai pihak, adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor penyebab dan penanganan pembiayaan Syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* yang bermasalah di BTN Syari'ah Semarang
 - b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syari'ah.
- b. Bagi BTN
 - a. Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik lagi.
 - b. Dapat memperkenalkan eksistensi BTN dimasyarakat luas serta dapat digunakan sebagai masukan.
- c. Bagi IAIN

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi mengenai pembiayaan *mudharabah*.
- d. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional BTN Syari'ah, khususnya mengenai pembiayaan syukur BTN IB dalam akad *mudharabah*.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identitas sebagai berikut

1. Jenis penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggambarkan gejala sosial tertentu. Penelitian ini dilakukan di BTN Syari'ah Semarang untuk menggali data yang relevan dan akurat.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan.⁸Data dikumpulkan langsung melalui wawancara atau interview dengan pegawai yang bersangkutan yang ada di BTN Syari'ah Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain⁹.Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang didapat berupa formulir, brosur, dan modul tentang produk BTN Syari'ah.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

⁸ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cetke-2, 2002, hlm 82

⁹ *ibid*

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian¹⁰. Yaitu dengan mengamati kegiatan pembiayaan di BTN Syaria'ah Semarang.

b. Wawancara

Adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai¹¹. Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan mewawancarai pegawai BTN Syariah Semarang tentang bagaimana prosedur pembiayaan dan penanganan pembiayaan syukur BTN IB yang bermasalah.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data relevan melalui arsip – arsip, catatan, brosur dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian di BTN Syariah Semarang.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti¹². Data – data yang diperoleh kemudian penulis analisa dengan prosedur dan penanganan pembiayaan dengan teori dan konsep yang ada.

¹⁰*Ibid*, hlm 116

¹¹*ibid*

¹²Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2001, hlm. 126

F. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir (TA) ini di bagi menjadi empat bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM BTN SYARI'AH SEMARANG

Bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, produk- produk yang dimiliki, dan perkembangan BTN Syari'ah Semarang.

BAB III PEMBIAYAAN SYUKUR BTN iB DALAM AKAD YANG BERMASALAH DI BTN SYARIAH SEMARANG

Dalam bab ini menjelaskan tentang faktor- faktor penyebab dan penanganan dalam pembiayaan syukur BTN iB dalam akad *mudharabah* yang bermasalah di BTN Syari'ah Semarang.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran

LAMPIRAN